

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana peneliti menggambarkan suatu penelitian tersebut dengan berdasarkan data yang telah dikumpulkan selama penelitian. Hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk melakukan perbaikan pada kinerja keuangan koperasi tersebut. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah ketentuan yang dikeluarkan oleh Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tahun 2009. (Sugiyono,2014:206)

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian ini adalah tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam “Sari Hasanah” , yang dimaksud tingkatan kesehatan adalah suatu kondisi atau keadaan yang dinyatakan sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat, dan sangat tidak sehat. Tingkat kesehatan KSP dan USP dapat diketahui dengan pedoman penilaian tingkat kesehatan KSP dan USP berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 14/PER/M.KUM/XII/2009. Penilaian tersebut dilihat dari tujuh aspek yaitu permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan, dan jatidiri koperasi.

Definisi variabel dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Permodalan

- 1). Rasio modal sendiri terhadap total *asset*, persentase perbandingan antara modal sendiri dengan total *asset*.
- 2). Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko, persentase perbandingan antara modal sendiri dengan pinjaman diberikan yang berisiko.
- 3). Rasio kecukupan modal sendiri, persentase perbandingan antara modal sendiri tertimbang dengan ATMR.

b. Kualitas Aktiva Produktif

Kualitas aktiva produktif, tolok ukur untuk menilai tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan dalam aktiva produktif.

c. Manajemen

Manajemen digunakan untuk mengukur suatu kinerja yang dapat dicapai oleh seorang / sekelompok orang dalam organisasi yang dapat meningkatkan suatu aspek manajemen tersebut.

d. Efisiensi

Efisiensi digunakan untuk mengukur keberhasilan koperasi yang mampu memberikan pelayanan yang efisien kepada anggotanya berdasarkan penggunaan asset yang dimilikinya.

e. Likuiditas

Likuiditas koperasi digunakan untuk mengukur tingkat kelancaran koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya .

f. Kemandirian dan Pertumbuhan

Kemandirian dan pertumbuhan koperasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh koperasi tersebut dapat menghasilkan laba dan dapat mandiri dalam suatu permodalannya.

g. Jatidiri Koperasi

Jatidiri koperasi dimaksudkan untuk melakukan penilaian yang berhubungan dengan seberapa besar koperasi dapat mencapai tujuannya dalam mempromosikan anggotanya..

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif dimana data tersebut berupa data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan. Sumber data dari penelitian ini merupakan data sekunder yaitu berupa dari laporan keuangan koperasi simpan pinjam “Sari Hasanah” yang berupa neraca tahunan selama periode 2013 – 2015.

D. Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi dan wawancara :

- a. Metode dokumentasi yaitu dimana metode ini diperoleh dengan mencari data yang berhubungan dengan variabel tersebut yang berupa transkrip atau catatan untuk memperoleh data dari laporan keuangan koperasi simpan pinjam “Sari Hasanah” selama periode 2013 – 2015.

- b. Metode Wawancara yaitu berupa wawancara secara terstruktur yang berpedoman dengan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM Tahun 2009 yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan KSP “Sari Hasanah” dari segi manajemennya.

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif yaitu teknik analisis untuk menilai tingkat kesehatan pada kinerja keuangan koperasi dengan menggunakan analisis rasio yang berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 14/PER/M.KUM/XII/2009.

Penelitian ini meneliti tingkat kesehatan koperasi dengan pedoman pada keadaan sesungguhnya yang telah dicapai Koperasi Simpan Pinjam “Sari Hasanah” dengan menggunakan objek yang berupa laporan keuangan yang berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 14/PER/M.KUM/XII/2009. Terdapat beberapa ketentuan yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

- a. Dalam melakukan penilaian tingkat kesehatan KSP atau USP Koperasi, maka terhadap aspek yang dinilai diberikan bobot penilaian sesuai dengan besarnya pengaruh terhadap kesehatan USP koperasi tersebut.

- b. Penilaian aspek dilakukan dengan menggunakan nilai yang dinyatakan dalam angka 0 sampai 100.

Tabel 31 : Aspek, Komponen, dan Penilaian Kesehatan KSP dan USP Koperasi

No.	Aspek yang Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian	
1	Permodalan	a. Rasio Modal Sendiri terhadap <i>Total Assets</i> $\frac{\text{ModalSendiri}}{\text{TotalAsset}} \times 100\%$	6	15
		b. Rasio Modal Sendiri terhadap Pinjaman diberikan yang berisiko $\frac{\text{ModalSendiri}}{\text{Pinjamandiberikanyangberisiko}} \times 100\%$	6	
		c. Rasio Kecukupan Modal Sendiri $\frac{\text{ModalSendiriTertimbang}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	3	
2	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio Volume Pinjaman pada anggota terhadap volume pinjaman diberikan $\frac{\text{Volumepinjamanpadaanggota}}{\text{Volumepinjaman}} \times 100\%$	10	25
		b. Rasio Risiko Pinjaman Bermasalah Terhadap Pinjaman yang diberikan $\frac{\text{Pinjamanbermasalah}}{\text{pinjamanyangdiberikan}} \times 100\%$	5	
		c. Rasio Cadangan Risiko Terhadap Pinjaman Bermasalah $\frac{\text{Cadanganrisiko}}{\text{pinjamanbermasalah}} \times 100\%$	5	
		d. Rasio Pinjaman yang berisiko terhadap jaman yang diberikan $\frac{\text{Pinjamanyangberisiko}}{\text{Pinjamanyangdiberikan}} \times 100\%$	5	
3	Manajemen	a. Manajemen Umum b. Manajemen Kelembagaan c. Manajemen Permodalan d. Manajemen Aktiva e. Manajemen Likuiditas	3 3 3 3 3	15

Lanjutan Tabel 2.19..... (1)

No .	Aspek yang Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian	
4	Efisiensi	a. Rasio beban operasi anggota terhadap partisipasi bruto $\frac{\text{Beban operasi anggota}}{\text{Partisipasi bruto}} \times 100\%$	4	10
		b. Rasio beban usaha terhadap SHU Kotor $\frac{\text{Beban usaha}}{\text{SHU kotor}} \times 100\%$	4	
		c. Rasio efisiensi pelayanan $\frac{\text{Biaya Karyawan}}{\text{Volume pinjaman}} \times 100\%$	2	
5	Likuiditas	a. Rasio kas dan bank terhadap kewajiban lancar $\frac{\text{Kas} + \text{bank}}{\text{Kewajiban lancar}} \times 100\%$	10	15
		b. Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima $\frac{\text{pinjaman yang diberikan}}{\text{dana yang diterima}} \times 100\%$	5	
6	Kemandirian dan Pertumbuhan	a. Rentabilitas Assets $\frac{\text{SHU sebelum pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$	3	10
		b. Rentabilitas Modal Sendiri $\frac{\text{SHU bagian anggota}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\%$	3	
		c. Kemandirian Operasional Pelayanan $\frac{\text{Partisipasi neto}}{\text{beban usaha} + \text{beban perkoperasian}} \times 100\%$	4	

Lanjutan Tabel 2.19 (2)

No .	Aspek yang Dinilai	Komponen	Bobot Penilaian	
7	Jatidiri Koperasi	a. Rasio partisipasi bruto	7	10
		$\frac{\text{Partisipasi bruto}}{\text{partisipasi bruto} + \text{pendapatan}} \times 100\%$		
		b. Rasio promosi ekonomi anggota (PEA)	3	
		$\frac{PEA}{\text{Simpanan pokok} + \text{simpanan wajib}} \times 100\%$		
	Jumlah			100

Sumber: Permen No. 14/PER/M.KUKM/XII/2009

F. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan yaitu berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 14/PER/M.KUM/XII/2009, untuk menilai tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam “Sari Hasanah”.

- a. Menggunakan metode analisis *Cross Section* yang mengacu pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 14/PER/M.KUKM/XII/2009 :

Berdasarkan Aspek, Komponen, dan Penilaian Kesehatan KSP dan USP Koperasi di atas, untuk mendapat predikat tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam koperasi dibagi dalam lima golongan, seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 : Penetapan Predikat Tingkat Kesehatan KSP dan USP

SKOR	PREDIKAT
$80 < x < 100$	SEHAT
$60 < x < 80$	CUKUP SEHAT
$40 < x < 60$	KURANG SEHAT
$20 < x < 40$	TIDAK SEHAT
< 20	SANGAT TIDAK SEHAT

Sumber: Permen No. 14/PER/M.KUKM/XII/2009

Pada tabel 2.20 tersebut dapat digunakan untuk tolok ukur penilaian tingkat kesehatan koperasi simpan pinjam dan unit simpan pinjam, skor tersebut didapat dari besarnya jumlah skor yang telah dihitung berdasarkan pada perhitungan setiap aspek tiap tahunnya.

b. Menggunakan metode analisis *Time Series* adalah sebagai berikut :

Berdasarkan ketujuh aspek yang ada pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 14/PER/M.KUKM/XII/2009, jika skor akhir t-2013 > atau < skor akhir t-2014 > atau < skor akhir t-2015 dapat dinyatakan skor tersebut berada pada predikat sehat, cukup sehat, kurang sehat, tidak sehat, atau juga sangat tidak sehat.